

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat perekonomian suatu negara, ketika pasar modal memberikan informasi yang menunjukkan suatu peningkatan nilai maka dapat di pastikan bahwa perekonomian suatu negara tersebut juga mengalami peningkatan. Sebaliknya jika pasar modal sedang lemah maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian negara tersebut sedang mengalami penurunan.

Seiring berkembangnya pasar modal di Indonesia, banyak perusahaan yang *listing* di pasar modal tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga yang menyediakan sarana bagi investor maupun perusahaan untuk melakukan jual beli saham. Pasar modal memiliki peran penting dalam membantu pendanaan perusahaan. Selain itu, pasar modal juga sebagai indikator perekonomian suatu negara.

Perusahaan pasti membutuhkan bermacam – macam faktor produksi guna menunjang pendanaan operasionalnya, salah satunya yaitu modal dan pendanaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan, laba ditahan merupakan salah satu sumber pendanaan dari dalam perusahaan. Sumber pendanaan yang di peroleh dari luar perusahaan bisa berasal dari kreditur dan saham. Penjualan saham kepada investor merupakan mekanisme

perusahaan untuk mendapatkan dana penyertaan guna memenuhi kebutuhan pendanaan, hal ini biasa disebut *go public*.

Bagi para investor saham sangat bermanfaat salah satunya memberikan kesempatan investor untuk menginvestasikan dananya dan memperoleh manfaat atau tingkat pengembalian di masa yang akan datang. Sedangkan bagi perusahaan investasi yang dilakukan investor dapat menambah modal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional.

Nilai sebuah perusahaan dapat dilihat dari transaksi saham yang dilakukan perusahaan, maka dari itu saham bisa dikatakan sebagai cerminan nilai perusahaan. Transaksi saham yang lemah dapat mencerminkan kondisi negatif sebuah perusahaan, begitupun sebaliknya saat transaksi saham menguat maka nilai perusahaan cenderung positif. Nilai perusahaan tak bergantung pada hal tersebut saja melainkan dengan sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset dan menghasilkan laba maksimal, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena mempertimbangkan besarnya *return* yang akan diterima.

Seiring dengan pesatnya perdagangan saham dan tingginya risiko saham, maka investor membutuhkan informasi yang relevan dan memadai untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Informasi – informasi tersebut diperlukan untuk mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Laba akuntansi didefinisikan sebagai alat ukur seberapa efisiensi perusahaan mengelola sumber dayanya, laba sering di laporkan dalam penerbitan laporan keuangan perusahaan dan digunakan oleh para pemegang saham dalam mengevaluasi

kemampuan perusahaan. Ukuran efisiensi perusahaan pada umumnya di lihat dari perbandingan laba perusahaan pada periode berjalan dengan laba perusahaan pada periode sebelumnya atau dengan membandingkan laba perusahaan lain di jenis industri yang sama. Laporan laba digunakan oleh banyak pemegang kepentingan sebagai informasi terbaik dalam mengukur kemampuan perusahaan di masa depan, oleh karena itu kualitas laporan laba yang dibuat oleh manajemen menjadi pusat perhatian bagi para pemegang saham. Laporan laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya dan tidak mengandung gangguan persepsi. Laba akuntansi digunakan untuk meramalkan kemampuan laba dan memprediksi risiko dalam investasi dan kredit selain untuk menilai kinerja (Yocelyn dan Christiawan, 2012), maka semakin besar laba perusahaan yang di peroleh, kemampuan perusahaan untuk membagikan deviden juga besar dan ini berpengaruh positif pada *return* saham.

Penelitian Yocelyn dan Christiawan (2012), tentang pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan dilakukan pada 97 perusahaan yang memiliki kapitalisasi besar di BEI tahun 2009-2010. Hasil yang didapatkan adalah laba akuntansi yang diungkapkan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardian Hariono Sinaga dan Sugeng Pamudji (2007) tentang pengaruh total arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang mencatatkan sahamnya kepada BEI pada periode 2005-2007. Penelitian dilakukan dengan pengujian regresi

berganda dan menghasilkan pernyataan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Dikarenakan laba akuntansi adalah nilai yang sangat mudah berubah dan memiliki sensitifitas terhadap factor luar maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut melihat kondisi perekonomian sekara berbeda dengan kondisi pada saat penelitian terdahulu dilakukan.

*Economic value added* (EVA) merupakan alat ukur kinerja perusahaan, dalam konsepnya menyatakan bahwa kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk memenuhi semua biaya operasi dan modal. Faktor yang membuat EVA dapat menjadi indikator kinerja perusahaan, yaitu (1) EVA menyediakan suatu pengukuran tiap periode dari kinerja penciptaan sebenarnya; (2) EVA menelusuri lebih dekat pada kesejahteraan para pemodal dibandingkan dengan ukuran konvensional lainnya; (3) EVA meluruskan strategi organisasi dengan menggunakan kinerja yang akurat dan prosedur kompensasi. EVA adalah pendekatan dalam menilai kinerja operasional perusahaan secara adil, dimana kepentingan dan harapan pemilik modal (kreditur dan pemegang saham) diukur secara tertimbang dari struktur modal. Semakin baik nilai EVA pada perusahaan maka dapat berpengaruh positif terhadap *return* saham begitupun sebaliknya apabila nilai EVA dinyatakan rendah maka jumlah *return* saham juga akan dinilai rendah sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ury Tri Rahayu dan Siti Aisjah (2011) mengenai pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham yang di uji kepada perusahaan-perusahaan yang terdatar dalam Indeks LQ 45 selama periode 2009-2011. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik

metode sampling jenuh dengan melakukan uji normalitas, uji F, dan uji t. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *economic value added* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mendukung hasil penelitian Ita Trisnawati (2009) yang menguji pengaruh *economic value added*, arus kas operasi, *residual income*, *earning*, *operating leverage* dan *market value added* terhadap *return* saham. Sampel dari penelitian tersebut adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2003-2005 dengan menghasilkan pernyataan yang sama yaitu EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Melihat penelitian dilakukan ditahun sebelum Indonesia mengadopsi IFRS maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat apakah muncul perbedaan dengan penelitian terdahulu.

Arus kas operasi merupakan pusat penghasilan atas pendapatan yang dimiliki perusahaan, transaksi arus kas keluar dan arus kas masuk dari aktivitas produksi adalah penentu nilai laba bersih yang akan didapatkan. Makin tinggi arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan bahwa perusahaan mampu beroperasi secara *profitable*. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi menentukan apakah dari kegiatan operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Sehingga adanya perubahan arus kas dari kegiatan operasi yang akan memberikan sinyal positif kepada investor, maka investor akan membeli saham perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan *return* saham.

Penelitian yang dilakukan Widya Trisnawati dan Wahidahwati (2013) tentang pengaruh arus kas operasi, investasi, dan pendanaan serta laba bersih terhadap *return* saham menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sampel dari penelitian tersebut adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2008-2010. Atas dasar penelitian tersebut peneliti melihat bahwa nilai laba bersih mengikuti jumlah arus kas operasi, maka dari itu muncul sebuah pemikiran apakah memang arus kas operasi dan laba bersih berhubungan secara tidak langsung atas pengaruhnya terhadap *return* saham. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karena jenis perusahaan manufaktur di Indonesia cukup banyak, maka hal ini menarik untuk dilakukan penelitian. Semakin banyak sampel yang ada, maka data yang diperoleh akan semakin baik dan menarik. Dengan banyaknya sampel, peneliti memungkinkan untuk menemukan hasil yang lebih tepat atas pengaruh variabel – variabel penelitian terhadap *return* saham perusahaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa pasar modal merupakan salah satu indikator apakah perekonomian negara dalam keadaan baik atau tidak. Hal ini juga mencerminkan posisi perekonomian tiap-tiap perusahaan oleh karena itu para investor perlu melakukan penghitungan agar dapat memprediksi fluktuasi harga saham di masa depan. Maka muncul ide peneliti dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di masa depan. Sehubungan dengan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah perubahan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap *return* saham?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas adapun tujuan dilakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham
2. Untuk menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh perubahan arus kas operasi terhadap *return* saham.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melihat uraian dari tujuan penelitian maka dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Investor

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi praktis dalam mengambil keputusan investasi sehingga dapat mencapai *return* yang optimal sesuai dengan harapan.

## 2. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengelola perusahaan dan mengambil keputusan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mendapatkan gambaran dari skripsi ini, maka sistematika penulisan dari skripsi disusun sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan, landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman dalam penyelesaian masalah yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang dimulai dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data dan metode pengumpulan data serta berakhir pada analisis data.



#### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai gambaran subyek penelitian dimana menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian. Disamping itu pada bab ini juga menjelaskan mengenai analisis data seperti analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan implikasi penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan utamanya untuk peneliti selanjutnya